

**IMPLEMENTASI *DAQU METHOD*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK
DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL QUR'AN PUTRI PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

**RESMI HIDAYATUN
NIM. 1423301242**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : RESMI HIDAYATUN

Nim : 1423301242

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Implementasi *Daqu Method* Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



RESMI HIDAYATUN
NIM.1423301242



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

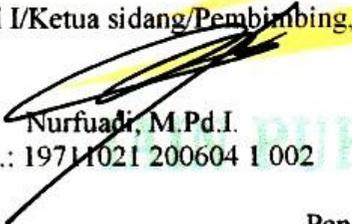
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI *DAQU METHOD* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS ANAK DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL QUR'AN PUTRI
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Resmi Hidayatun, NIM : 1423301242, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 20 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Toifan, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Juli 2018

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr.Resmi Hidayatun

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

KepadaYth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah saya membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara :

Nama : Resmi Hidayatun

NIM : 1423301242

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI

JudulSkripsi : Implementasi *Daqu Method* Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing,



Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur”

(Q.S Al-Qalam : 4)¹

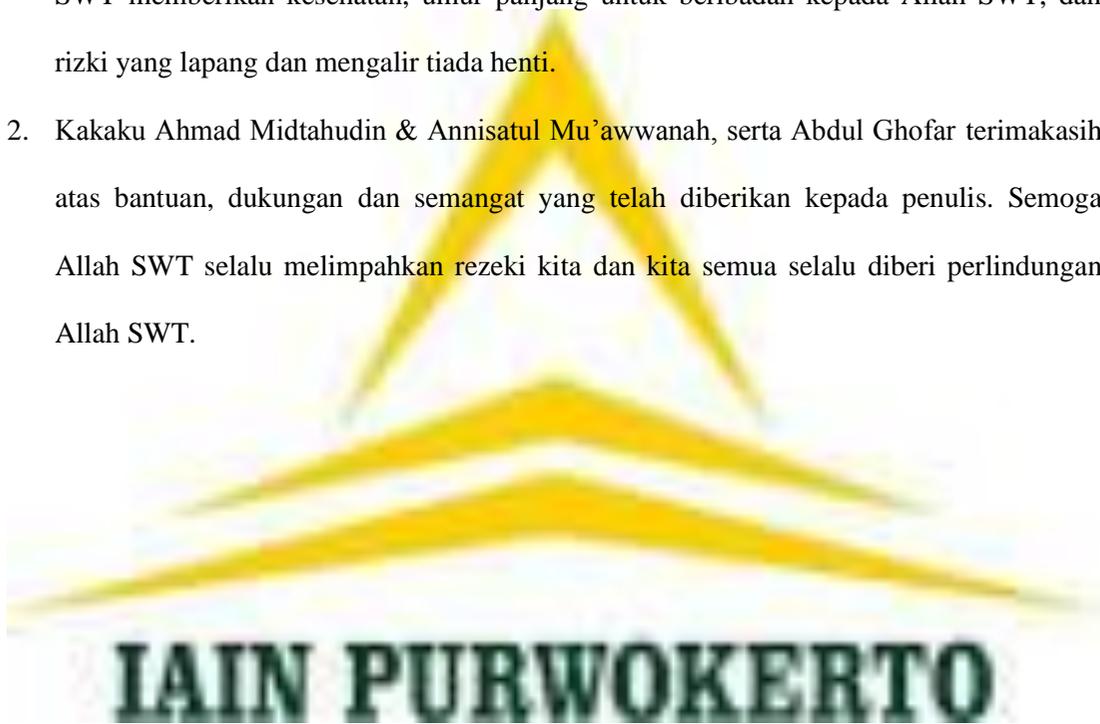


¹ Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 564.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang mampu penulis ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan segala urusanku dan senantiasa mengasihiku. Dengan rasa cinta kasih yang tulus, skripsi ini persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta. Terima kasih atas do'a restu, dan kasih sayangnya, kesabaran serta keikhlasan yang begitu tulus diberikan kepada penulis, mudah – mudahan Allah SWT memberikan kesehatan, umur panjang untuk beribadah kepada Allah SWT, dan rizki yang lapang dan mengalir tiada henti.
2. Kakaku Ahmad Midtahudin & Annisatul Mu'awwanah, serta Abdul Ghofar terimakasih atas bantuan, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rezeki kita dan kita semua selalu diberi perlindungan Allah SWT.



**IMPLEMENTASI *DAQU METHOD*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK
DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL QUR'AN PUTRI PURWOKERTO KABUPATEN
BANYUMAS.**

Resmi Hidayatun
1423301242

ABSTRAK

Salah satu pengaruh negatif dari arus globalisasi adalah merosotnya karakter dalam diri seseorang. Hal ini dapat terlihat dari maraknya perilaku-perilaku negatif yang selama ini terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam hal ini, pembentukan karakter religius penting sekali diterapkan sejak dini dalam diri anak, agar nantinya anak memiliki pondasi kuat yang dapat menyaring dari perilaku-perilaku negatif serta mempunyai jiwa disiplin dan tanggungjawab dalam menjalankan ibadah secara teratur. Di rumah tahfidz daarul qur'an putri purwokerto terdapat aktivitas yang mewajibkan anak-anak untuk selalu mengamalkan *daqu method* yang merupakan keteraturan ibadah terhadap Allah SWT yang dijalankan secara bersama-sama dan istiqomah. Dari alasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti Implementasi *Daqu Method* dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan karakter religius anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Pengasuh, Ustadz pengampu, dan anak-anak Rumah Tahfidz Daarul Qur'an putri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini bahwa implementasi *daqu method* dalam pembentukan karakter religius anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas menunjukkan adanya indikator karakter religius Ada 6 kegiatan yang tercantum dalam *daqu method* yaitu: 1) Shalat berjamaah, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya a) taat kepada Allah, b) bertanggung jawab, c) disiplin, dan d) taat peraturan. 2) Shalat tahajud, dhuha, dan qabliyah & ba'diyah, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius diantaranya: a) taat kepada Allah, b) disiplin, c) bertanggung jawab. 3) Sedekah dan puasa sunnah, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya a) hemat, peduli kepada sesama, empati dan pemurah, b) taat pada Allah, jujur, dan sabar. 4) Menghafal al-Qur'an, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya: a) taat kepada Allah, b) sabar, c) bekerja keras, dan d) tekun. 5) Belajar dan mengajar, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya: a) cinta ilmu, b) tekun, c) bersemangat, d) mandiri, dan e) percaya diri. 6) Doa, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya: a) tawakal, b) qanaah.

Kata Kunci: Implementasi *Daqu Method*, Pembentukan Karakter Religius

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian tugas studi yang berakhir dengan penulisan skripsi ini tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kita penerangan di zaman ini dengan adanya tuntunan Agama Islam. Beserta seluruh keluarga, sahabat serta pengikutnya yang menjumpai kami dengan penuh kebaikan dan mendatangkan dengan kebenaran serta menyeru kepada ketaqwaan pada jalan penuh harapan.

Alhamdulillah, tanpa halangan suatu apapun, skripsi ini dapat terwujud. Namun tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H. M. Slamet Yahya, M.Pd.I selaku Kajur Pendidikan Agama Islam PAI IAIN Purwokerto.

6. Dr. Sumiarti, M. Ag, Selaku penasehat akademik Prodi PAI – F angkatan 2014 IAIN Purwokerto.
7. Nurfuadi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menyusun skripsi.
8. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Praptika Ngesti Rahayu selaku pengasuh Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Abu Hamid selaku Ustadz pengampu Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Anak-anak Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Purwokerto.
12. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
13. Bu Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris dan Agus Ahmad Arif Noeris beserta ahlul bait, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
14. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto atas ilmu dan motivasi kepada peneliti
15. Keluarga kamar Al-Arifah 5 angkatan 2014-2018 khususnya bocil intan, bu qistin, ipit, melan, erl, yayu khol, dan mba niswah.
16. Teman – teman Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya PAIF angkatan 2014 yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan yang membangun, Kalian semua luar biasa.
17. Sahabat ku Mustonginah dan widya khusni terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu ada dalam susah dan senang.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Selanjutnya hanya kepada Allah SWT. Penulis berdo'a semoga amal kebaikan dan keikhlasan Bapak/Ibu/Saudara sekalian mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan semoga ilmu yang penulis peroleh dari mereka dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan lebih lanjut. Selanjutnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 4 Juli 2018

Penulis



Resmi Hidayatun
NIM. 1423301242

IAIN PURV

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan manfaat penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Konsep <i>Daqu Method</i>	19
1. Sejarah <i>Daqu Method</i>	19
2. Filosofis <i>Daqu Method</i>	19
3. Pengertian <i>Daqu Method</i>	19
4. Pelaksanaan <i>Daqu Method</i>	22
5. Fungsi <i>Daqu Method</i>	23

B.	Pembentukan <i>Karakter</i>	23
1.	Pengertian Pembentukan Karakter	23
2.	Tujuan Pembentukan Karakter Religius Anak.....	25
3.	Metode Pembentukan Karakter	26
4.	Macam-Macam Pendidikan Karakter	31
C.	Karakter <i>Religius</i>	32
1.	Pengertian Karakter Religius.....	31
2.	Macam-macam sikap religius.....	34
3.	Indikator Karakter Religius	35
D.	Rumah <i>Tahfidz</i>	40
1.	Pengertian Rumah Tahfidz.....	40
2.	Pembentukan Karakter Anak Tahfidz	40
E.	<i>Implementasi Daqu Method</i> dalam Pembentukann Karakter Religius Anak	42
BAB III	METODE PENELITIAN	46
A.	Jenis Penelitian.....	46
B.	Sumber Data.....	47
1.	Subyek Penelitian	47
2.	Obyek Penelitian.....	49
C.	Teknik Pengumpulan Data	49
1.	Teknik Observasi (Pengamatan)	50
2.	Teknik Wawancara	52
3.	Teknik Dokumentasi.....	53
D.	Teknis Analisis Data	54
1.	Reduksi Data.....	54

2. Penyajian Data	55
3. Penarikan Kesimpulan	55
E. Uji Keabsahan Data.....	56
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	59
A. Penyajian Data	59
1. Gambaran Umum	59
a. Sejarah Berdirinya.....	59
b. Letak Geografis	61
c. Visi dan Misi	62
d. Tujuan Program.....	62
e. Sistem Pembelajaran	63
f. Pengorganisasian Rumah Tahfidz	63
g. Keadaan Ustadzah dan Santri	64
h. Sarana dan Prasarana.....	67
2. Implementasi <i>Daqu Method</i> dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas	67
3. Analisis Data	82
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
C. Kata Penutup.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data

Lampiran 2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Hasil Dokumentasi

Surat-Surat Penelitian

- a. Surat Ijin Riset Individual
- b. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- c. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
- d. Blangko Bimbingan Proposal
- e. Blangko Bimbingan Skripsi
- f. Surat Permohonan Munaqosyah
- g. Rekomendasi Munaqosyah
- h. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- i. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- j. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- k. Sertifikat Opak
- l. Sertifikat BTA/PPI
- m. Sertifikat Kkn
- n. Sertifikat Pengembangan Bahasa

LAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Baik buruknya suatu bangsa dapat diukur dari bagaimana kondisi pendidikannya. Di Indonesia, sudah diterapkan peraturan tentang wajib belajar selama 9 tahun. Artinya seluruh warga negara Indonesia wajib untuk belajar minimal selama 9 tahun mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Tingkat Menengah Pertama. Hal ini menjadi perhatian khusus dari pemerintah Indonesia, mengingat begitu pentingnya pendidikan bagi warga negaranya. Karena pendidikan merupakan salah satu tolak ukur peserta didik dalam mencapai tujuannya dan sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan di Indonesia dinilai terlalu menonjolkan aspek kognitif tetapi minus emosi dan moral. Sebagian bahkan menilai pendidikan kita terkesan mekanistik, *full* hafalan, dan mematikan kreativitas siswa. Kondisi tersebut tentu mencemaskan berbagai pihak, terutama apabila menilik pendapat Thomas Lickona (1992) yang dikutip oleh Umar Suwito, bahwa terdapat sepuluh tanda perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran suatu bangsa, yaitu: meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, ketidakjujuran yang membudaya, semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orangtua, guru dan figur pemimpin, pengaruh *peer group* terhadap tindakan kekerasan, meningkatnya kecurigaan

dan kebencian, penggunaan bahasa yang memburuk, penurunan etos kerja, menurunnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, meningkatnya perilaku merusak diri, dan semakin kaburnya pedoman moral. Dalam menghadapi masalah tersebut, pemerhati dan pelaku pendidikan telah mencoba membenahi sistem pendidikan dan kurikulum kita dengan menawarkan dan melaksanakan berbagai solusi. Salah satunya adalah pendidikan (berbasis) karakter. Ada beberapa pendidikan karakter yang ditawarkan, antara lain pendidikan karakter dari basis sosial, agama dan ideologi negara.²

Menurut Hermawan Kertajaya yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani, mengemukakan bahwa karakter ialah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.³

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.⁴ Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap

² Umar Suwito, dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building, Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 26.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 28.

⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 36

Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.⁵

Menurut Sahrudin (2007) yang dikutip oleh Nurla Isna Aunillah, upaya pembentukan karakter bagi anak sangatlah penting. Sebab, hal itu bertujuan membentuk pribadi-pribadi yang berakhlak mulia, toleran, senang membantu, gotong-royong, bermental tangguh dan kompetitif, serta senantiasa memiliki ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan. Semua kemampuan ini dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁶

Pendidikan Karakter dinilai berhasil apabila anak telah menunjukkan *habbit* atau kebiasaan berperilaku baik. Hal ini tentu saja memerlukan waktu, kesempatan, dan tuntunan yang kontinue. Perilaku berkarakter tersebut akan muncul, berkembang, dan menguat pada diri anak hanya apabila anak mengetahui konsep dan ciri-ciri perilaku berkarakter, merasakan dan memiliki sikap positif terhadap konsep berkarakter yang baik, serta terbiasa melakukannya.⁷

Melihat fenomena yang sedang marak terjadi di Indonesia, memang perlu diterapkan pendidikan karakter yang melekat pada diri anak sejak kecil. Khususnya karakter yang hubungannya dengan Tuhan, atau yang sering disebut dengan karakter religius. Karakter religius adalah sikap dan perilaku sekaligus merupakan sikap dan perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual. Seseorang disebut religius ketika ia merasa perlu dan berusaha mendekatkan dirinya

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 3.

⁶ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta: Flashbooks, 2015), hlm. 21.

⁷ Umar Suwito, dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building...*, hlm. 27.

dengan Tuhan (sebagai penciptanya) dan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.⁸

Karakter religius harus ditanamkan sejak dini kepada anak. Dalam proses pembentukan karakter religius, anak tidak akan berlangsung dengan sendirinya, akan tetapi proses tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Segala peristiwa yang terjadi di dalam sekolah semestinya dapat diintegrasikan dalam proses pembentukan karakter, dari situlah pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter.

Penerapan pendidikan karakter religius ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan masyarakat. Bahkan sekarang ini bukan hanya anak usia dini hingga remaja, tetapi juga di usia dewasa pendidikan karakter religius mutlak diperlukan demi kelangsungan bangsa ini. Karena karakter religius itu merupakan suatu sifat yang melekat pada diri seseorang yang menunjukkan identitas, ciri, kepatuhan ataupun keislaman.

Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita saksikan bahwa tindak keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya diperoleh dari hasil meniru. Berdoa dan sholat misalnya mereka laksanakan karena hasil melihat perbuatan dilingkungan, baik berupa pembiasaan ataupun pengajaran yang intensif. Para ahli jiwa menganggap, bahwa dalam segala hal anak merupakan peniru yang ulung. Nah, sifat peniru inilah yang merupakan modal yang positif

⁸ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 127.

dalam pendidikan keagamaan pada anak. Menurut penelitian Gillespy dan Young terhadap sejumlah mahasiswa di salah satu perguruan tinggi menunjukkan, bahwa anak yang tidak mendapat pendidikan agama dalam keluarga tidak akan dapat diharapkan menjadi pemilik kematangan agama yang kekal. Walaupun anak mendapat ajaran agama tidak semata-mata berdasarkan yang mereka peroleh sejak kecil namun pendidikan keagamaan (*Religious paedagogis*) sangat mempengaruhi terwujudnya tingkah laku keagamaan (*religious behaviour*) melalui sifat meniru itu.⁹

Oleh karena itulah untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas, maka penting sekali karakter religius diterapkan pada anak, agar nantinya anak memiliki dasar atau pondasi yang kuat dan juga bekal untuk di masa depan yang dapat mem-*filter* atau menyaring dari perilaku-perilaku negatif serta dapat mempunyai jiwa disiplin dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan ibadah secara teratur. Sehingga anak memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dan mandiri dalam melakukan ibadahnya maupun aktivitas-aktivitas yang ada di rumah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Purwokerto merupakan rumah binaan di bawah naungan yayasan Daarul Qur'an nusantara asuhan Kyai Haji Yusuf Mansyur. Rumah Tahfidz Daarul Qur'an merupakan wadah bagi masyarakat untuk bisa menghafalkan al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfidz adalah aktivitas menghafal al-Qur'an, mengamalkan,

⁹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 73.

dan membudayakan nilai-nilai al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfidz Daarul Qur'an purwokerto ini terletak di jl. Jatiwinangun gang pergiawati no. 28 yang diasuh oleh Bapak Irham dan Ibu Praptika Ngesti Rahayu.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14-26 Oktober dan wawancara dengan Pengasuh Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto.¹⁰ Penulis menemukan hal yang menarik bahwa terdapat aktivitas religius yang sangat teratur di Rumah Tahfidz. Anak-anak di Rumah Tahfidz sudah dibiasakan untuk melaksanakan ibadah-ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah, berbeda dari kebanyakan anak-anak di usianya yang masih sibuk dengan dunia bermainnya, dan dalam aktivitas religiusnya pun masih dianggap dalam tahap belajar untuk melaksanakan ibadah-ibadah yang wajib. Rumah Tahfidz selain sebagai wadah bagi anak untuk menghafal al-Qur'an juga anak dibiasakan untuk mengamalkan *daqu method* yang merupakan keteraturan ibadah terhadap Allah SWT yang dapat dijalankan secara bersama-sama dengan istiqomah. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam *daqu method* diantaranya: 1) Shalat Berjamaah, jaga hati & jaga sikap, 2) tahajud, dhuha dan qabliyah ba'diyah, 3) menghafal Al-Qur'an, 4) sedekah dan puasa sunnah, 5) belajar dan mengajar, 6) doa.

Berbeda dari lembaga-lembaga non formal lainnya, yang tidak begitu mewajibkan santri-santrinya dalam melaksanakan shalat berjamaah dan juga ibadah-ibadah sunnah lainnya, di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri

¹⁰ Hasil wawancara dengan Pengasuh rumah Tahfidz daarul Qur'an Purwokerto IbuPraptika Ngesti rahayu, pada tanggal 15 oktober 2017.

Purwokerto Kabupaten Banyumas selain sebagai wadah anak untuk bisa menghafalkan al-Qur'an juga mewajibkan santri-santrinya untuk selalu melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu dan juga melaksanakan shalat-shalat sunnah, puasa sunnah dan amalan-amalan lainnya yang telah tercantum dalam *Daqu method*. Selain itu ada batasan minimal dari pelaksanaan kegiatan tersebut dalam satu bulannya, yaitu santri harus mencapai target 80%. Jika ada santri yang tidak mencapai target tersebut, maka santri akan mendapatkan hukuman yang telah ditentukan oleh pengasuh Rumah Tahfidz Daarul Qur'an.

Di Rumah Tahfidz juga terdapat jadwal kegiatan sehari-hari, tujuannya adalah agar anak selalu disiplin dalam menjalankan semua kegiatan di Rumah Tahfidz dan juga membiasakan anak agar tidak menunda-nunda dalam melakukan suatu kegiatan.

Shalat berjamaah dilakukan di dalam Rumah Tahfidz. Biasanya yang mengimami shalat berjamaah tiap waktu adalah Ustadz pengampu, akan tetapi kalau Ustadznya sedang berhalangan, maka yang mengimami shalat adalah anak yang sudah mempunyai hafalan al-Qur'an terbanyak. Untuk pelaksanaan shalat dhuha, pada hari-hari sekolah dilakukan di masing-masing sekolah anak-anak. Tetapi khusus untuk hari minggu, shalat dhuha dilakukan di rumah tahfidz.

Untuk kegiatan menghafal dan tadabbur al-Qur'an, dilakukan dalam beberapa waktu yaitu, ba'da shalat subuh jadwalnya anak-anak untuk menambah hafala baru, ba'da shalat dzuhur jadwalnya anak-anak untuk melaksanakan murajaah siang, ba'da shalat maghrib jadwalnya anak untuk menambah hafalan baru, dan ba'da shalat isya' jadwalnya anak-anak untuk murajaah malam.

Untuk kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan di rumah tahfidz maksudnya adalah anak-anak belajar bersama, kemudian bagi anak yang tingkatannya sudah tinggi, maka wajib untuk mengajari anak-anak yang belum bisa.

Semua kegiatan dalam *daqu method* di Rumah Tahfidz tersebut selalu dipantau perkembangannya oleh pengasuh dan ustadz. Pemantauan perkembangan tersebut dilakukan dengan cara anak dibekali buku laporan bulanan untuk tahfidzul qur'an dan buku kegiatan pelaksanaan *daqu method*. Anak-anak dibiasakan untuk jujur dalam mengisi buku prestasi dan buku kegiatan tersebut. Buku prestasi dan kegiatan tersebut tiap bulannya di rekap untuk mengetahui prestasi dari tiap-tiap anak di Rumah Tahfidz.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Purwokerto tentang Implementasi *daqu method*, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Implementasi *daqu Method* dalam Pembentukan Karakter Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas.

LAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

1. Implementasi *Daqu method*

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi adalah suatu penerapan ide atau konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindak praktis

sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun hasil dan sikap.¹¹

Sedangkan *daqu method* adalah manhaj yang berisi prinsip-prinsip dan nilai-nilai panduan setiap insan Daarul Qur'an dalam mengembangkan dakwah al-Qur'an di tengah masyarakat untuk menuju peradaban al-Qur'an.

¹²

Jadi yang dimaksud dengan implementasi *daqu method* adalah langkah melaksanakan semua jenis kegiatan sebagai insan Daarul Qur'an dalam rangka mengembangkan dakwah al-Qur'an di tengah masyarakat untuk menuju peradaban qur'an.

Implementasi *Daqu method* yang peneliti maksud disini adalah langkah melaksanakan seluruh jenis kegiatan yang meliputi Shalat Berjamaah, tahajud, dhuha dan qabliyah ba'diyah, menghafal Qur'an, sedekah dan puasa sunnah, belajar dan mengajar, doa.

2. Pembentukan Karakter Religius Anak

Pembentukan adalah suatu kata yang berasal dari kata bentuk yang mempunyai arti bangun, rupa wujud. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembentukan mempunyai arti perihal (perbuatan) membentuk.¹³

Jadi pembentukan adalah suatu cara, proses atau perbuatan yang bertujuan untuk membentuk sesuatu yang dikehendaki yang perlu dibimbing

¹¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2010), hlm. 178.

¹² <https://rtdaqupwt.files.wordpress.com/2017/03/publikasi-panduan-program-rumah-tahfidz.pdf>

¹³ Kemendiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendiknas, 2011), hlm. 49.

atau diarahkan yang merubah suatu watak, pikiran, kepribadian, karakter dan sebagainya.¹⁴

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (manandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam, dan rakus dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sedangkan yang berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik/ mulia.¹⁵

Kata religius berasal dari kata religi (religion) yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati diatas kemampuan manusia. Kemudian religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama. keshalehan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. tanpa keduanya, seseorang tidak pantas menyandang predikat perilaku religius.¹⁶

Religius adalah pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agama.¹⁷ Sedangkan menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.¹⁸

¹⁴ Depdiknas, *Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2011), hlm. 135.

¹⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3

¹⁶ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), hlm. 3.

¹⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 36.

¹⁸ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Atas*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 75.

Karakter Religius adalah karakter manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada agama. ia menjadi agama sebagai penuntun dan panutan dalam setiap tutur kata, sikap, dan perbuatannya, taat menjalankan perintah tuhannya dan menjauhi larangannya. Karakter religius sangat penting dan vital, karena kalau kita rujukan pada pancasila, jelas menyatakan bahwa manusia harus meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan konsekuensi melaksanakan segala ajaran agama. dalam Islam seluruh aspek kehidupan harus berlandaskan pada ajaran agama.¹⁹

Anak adalah manusia yang dalam taraf perkembangan yang mempunyai hak-hak tertentu sebagaimana orang dewasa.²⁰ Dalam konsep ilmu psikologi yang dimaksud anak adalah mereka yang sedang berada dalam perkembangan masa prenatal, lahir, bayi, atitama (anak tiga tahun pertama), alitama (anak lima tahun pertama), dana anak lahir (usia 6-12 tahun).

Pembentukan karakter religius anak adalah suatu cara yang bertujuan untuk membentuk karakter anak agar menjadi manusia yang selalu menyandarkan segala aspek kehidupannya kepada ajaran agama.

Pembentukan karakter religius anak yang peneliti maksud disini adalah cara yang bertujuan membentuk karakter religius anak yang meliputi metode pembentukan karakter.

¹⁹ Alivermana Wiguna, *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 161.

²⁰ Hariwijaya, *Panduan Mendidik Anak dan Membentuk Watak Anak*, (Yogyakarta: Luna Publisher, 2009), hlm. 15.

3. Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Purwokerto

Rumah Tahfidz Daarul Qur'an merupakan wadah bagi masyarakat untuk bisa menghafalkan al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfidz adalah aktivitas menghafal al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas

Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Purwokerto merupakan rumah binaan di bawah naungan yayasan Daarul Qur'an nusantara asuhan Kyai Haji Yusuf Mansyur. Rumah Tahfidz Daarul Qur'an merupakan wadah bagi masyarakat untuk bisa menghafalkan al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto ini terletak di jl. Jatiwinangun gang pergiawati no. 28 yang diasuh oleh Bapak Irham dan Ibu Praptika Ngesti Rahayu.

Jadi, maksud dari Implementasi Daqu Method dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri dalam penelitian ini adalah sebuah proses usaha secara sadar yang dilakukan oleh guru (ustadz) dalam membentuk karakter religus anak melalui implementasi Daqu Method, yaitu enam hal dasar dalam kehidupan di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi *daqu method* dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan wawasan lebih luas tentang bagaimana Implementasi *Daqu method* dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan Implementasi *Daqu method* dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas.

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya Skripsi tentang Implementasi *Daqu method* dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah :

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nurokhmah yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Siswa MI Ma'arif NU Banjarnegara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*". Dalam skripsi ini menjelaskan implementasi atau penerapan pendidikan karakter religius kepada seluruh siswa yang ada di sekolah atau madrasah tersebut dengan melalui semua matapelajaran

yang ada atau melakukan pengamatan secara umum. Persamaan antara skripsi ini dan penulis yaitu sama-sama membahas karakter religius, perbedaannya terletak pada objeknya yaitu dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Nurokhmah berpusat pada keseluruhan siswa yang ada di madrasah, sedangkan penulis berpusat pada anak tingkat SD saja.²¹

Skripsi yang ditulis oleh Nur Hanifah yang berjudul “ *Pembentukan Karakter Religius Melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*”. Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan karakter religius siswa melalui Madrasah Diniyah di SD Negeri Klapasawit adalah sebagai berikut: 1) landasan atau dasar pembentukan karakter religius di Madrasah Diniyah dikarenakan tidak semua siswa-siwi SD Negeri Klapasawit mengikuti kegiatan Madrasah Diniyah maupun ngaji sore maka diadakannya Madrasah Diniyah yang diharapkan dapat mengajarkan, membimbing dan membina siswa untuk membentuk karakter religius siswa, 2) strategi yang digunakan dengan pemahaman, pembiasaan dan keteladanan, 3) karakter religius yang dibentuk ada lima antara lain: nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, nilai amanah dan ikhlas. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter religius. Sedangkan

²¹ Siti Nurokhmah, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Siswa MI Ma’arif NU Banjarnegara Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas” *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto.

perbedaannya yaitu skripsi saudara Nur Hanifah fokus strategi pembentukan Karakter religius melalui Madrasah Diniyah.²²

Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Khasanah yang berjudul “*Pembentukan Karakter Religius di MI Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan karakter religius di MI Nurul Iman yaitu dengan memberikan pemahaman, pembiasaan dan keteladanan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan di madrasah. Beberapa bentuk pengembangan karakter religius di MI Nurul Iman yaitu: membiasakan salam, senyum dan sapa, membiasakan berjabat tangan antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik laki-laki dengan peserta didik laki-laki, peserta didik perempuan dengan peserta didik perempuan, membiasakan berdoa pada saat akan mulai dan akhir pembelajaran, membaca Al-Qur’an, membiasakan shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, jum’at bersih, infaq jum’at, menyelenggarakan PHBI (Maulid Nabi, Nuzulul Qur’an), membaca Al Asma Al Husna, kajian Kitab Mabadi Diqih, serta kegiatan ekstra seni dan MTQ. Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter religius. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan subjek penelitiannya.²³

²² Nur Hanifah, “Pembentukan Karakter Religius Melalui Madrasah diniyah di SD Negeri Klapasawit Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas” *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto

²³ Uswatun Khasanah, “Pembentukan Karakter Religius di MI Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran”, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif serta Daftar Tabel.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latarbelakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub pertama berisi tentang Konsep *Daqu method*, yang yang terdiri dari sejarah *Daqu method*, filosofis *daqu method*, pengertian *daqu method*, pelaksanaan *daqu method* dan fungsi *daqu method*. Sub bab kedua berisi tentang pembentukan karakter, yang terdiri dari pengertian pembentukan karakter, tujuan pembentukan karakter, metode pembentukan karakter, dan macam-macam pendidikan karakter. Sub bab ketiga berisi tentang karakter religious , yang terdiri dari pengertian karakter religius, macam-macam sikap religius, dan indicator karakter religius. Sub bab keempat berisi tentang rumah tahfidz, yang terdiri dari pengertian rumah

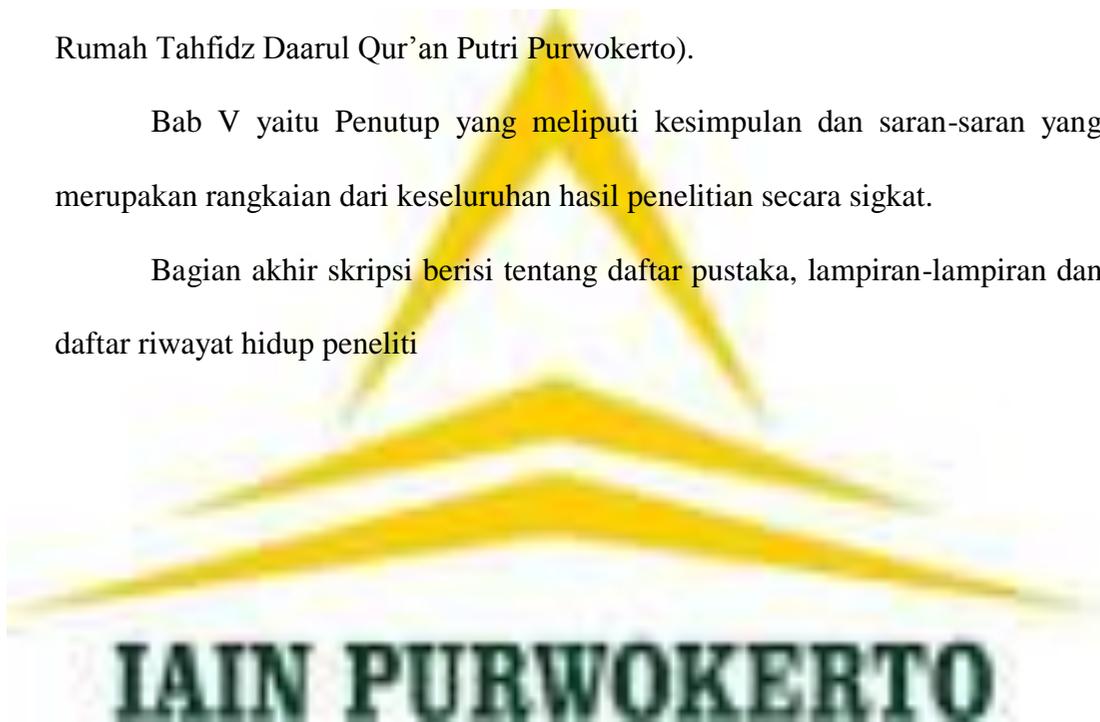
tahfidz dan pembentukan karakter anak tahfidz, sub bab kelima berisi tentang implementasi *daqu method* dalam pembentukan karakter religius anak.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi : Gambaran Umum Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Purwokerto, hasil penelitian (Implementasi *Daqu method* dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto).

Bab V yaitu Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara sigkat.

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi *Daqu method* dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas, penulis mengambil kesimpulan bahwa Implementasi *Daqu method* dalam Pembentukan Karakter Religius Anak menunjukkan adanya indikator karakter religius. Ada 6 kegiatan yang tercantum dalam *daqu method* yaitu: 1) Shalat berjamaah, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya a) taat kepada Allah, b) bertanggung jawab, c) disiplin, dan d) taat peraturan. 2) Shalat tahajud, dhuha, dan qabliyah & ba'diyah, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius diantaranya: a) taat kepada Allah, b) disiplin, c) bertanggung jawab. 3) Sedekah dan puasa sunnah, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya a) hemat, peduli kepada sesama, empati dan pemurah, b) taat pada Allah, jujur, dan sabar. 4) Menghafal al-Qur'an, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya: a) taat kepada Allah, b) sabar, c) bekerja keras, dan d) tekun. 5) Belajar dan mengajar, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya: a) cinta ilmu, b) tekun, c) bersemangat, d) mandiri, dan e) percaya diri. 6) Doa, dalam kegiatan ini terdapat indikator karakter religius, diantaranya: a) tawakal, 2) Qanaah.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud untuk menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran berkaitan dengan Implementasi *Daqu method* dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri Purwokerto Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Pengasuh Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri

Senantiasa mengawasi setiap kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penerapan *Daqu Method*, senantiasa mengamati perkembangan anak-anak dalam hal penerapan *daqu method*, dan memberikan motivasi kepada anak-anak agar senantiasa semangat dan istiqomah untuk terus belajar di Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Putri.

2. Ustadz Rumah tahfidz Daarul Qur'an Putri

Untuk lebih tegas dalam menghadapi anak-anak yang tidak disiplin dalam menerapkan *daqu method*, dan memberikan sanksi kepada anak-anak yang datang terlambat ketika proses mengaji berlangsung. Selain itu untuk terus berkomunikasi kepada orang tua/wali terkait perkembangan anak di Rumah Tahfidz.

3. Anak-anak Rumah tahfidz Daarul Qur'an Putri

Untuk selalu sabar dan ikhlas dalam menjalankan setiap kegiatan yang ada dalam *Daqu Method*, dan meningkatkan semangatnya dalam menjalankan setiap proses kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Tahfidz.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala taufiq, hidayah dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta sebagai bahan perbaikan bagi penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2012. *Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ahmadi , Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Al Syaiban, Omar Mohammad Al-Toumy. 2011. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Kumayi, Sulaiman.2007. *Shalat Penyembahan dan Penyembuhan*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Azzet , Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*. Jogjakarta: Javalitera.
- Depdiknas. 2011. "*Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar*". Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Quran dan terjemahan*. Bandung: diponegoro.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press.
- Fadillah , Muhammad dan Lilif Mualifatu Kh. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*.
- Gus Arifin. 2011. *Dalil-Dalil dan keutamaan zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: PT Elex Meida Komputindo.

- Hariwijaya. 2009. *Panduan Mendidik Anak dan Membentuk Watak Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- J. Moloeng, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA
- Jalaludin. 2003. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kemendiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendiknas.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mu'in, Fatchul. 2014. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Mulyasa. E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Musyanto. "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu", dimuat di *al-Bahtsu* vol.1. 2016
- Nafis, Muhammad Muntahubun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Buiding; optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- S, Sudjana, 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*,. Bandung: falah Production.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudka Budaya Religius di Sekolah*. Malang: Maliki Press.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi; Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan Di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Shihab, Quraish. 2006. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Zikir dan Doa*. Ciputat, Jakarta Selatan: Lentera Hati.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suwito, Umar.dkk. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building, Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syarbini, Amirullah. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga; Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiguna, Alivermana. 2014. *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep, Prsktik dan strategi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<https://rtdaqupwt.files.wordpress.com/2017/03/publikasi-panduan-program-rumah-tahfidz.pdf>, diakses pada tanggal 4 April 2018, pukul 09.28 wib.

<http://diglib.uinsby.ac.id/4051/5/bab%202.pdf>, dakses pada tanggal 3 juni 2018

LAIN PURWOKERTO